

## Perancangan Sistem Informasi Keuangan untuk Monitoring dan Evaluasi Koperasi

Taufiq Timur Warisaji<sup>1</sup>, Ulya Anisatur Rosyidah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember, [taufiqtimur@unmuhjember.ac.id](mailto:taufiqtimur@unmuhjember.ac.id)

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember, [ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id](mailto:ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id)

---

### Keywords:

*Cooperative,  
Diskopum Jember,  
Monitoring,  
Evaluation*

### ABSTRACT

Cooperatives are business entities consisting of individuals or cooperative legal entities based on their activities based on cooperative principles as well as people's economic movements based on kinship. Based on data from the Department of Cooperatives and micro bussiness, in 2020 there were around 32 cooperatives registered and scattered in several areas in Jember. The task of the Cooperative Service is to ensure the implementation of regional affairs tasks in the field of micro, small and medium enterprises cooperatives based on the principle of autonomy and assistance tasks. A Financial Information System is needed for the Jember Cooperative Office as an effort to improve better services by improving the monitoring and evaluation governance of each cooperative and business in Jember district.

---

### Kata Kunci

*Koperasi,  
Diskopum Jember ,  
Monitoring,  
Evaluasi*

### ABSTRAK

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan data di Dinas Koperasi dan usaha mikro, tahun 2020 ada sekitar 32 koperasi yang tercatat dan tersebar di beberapa daerah yang ada di jember. Tugas Dinas Koperasi adalah memastikan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan daerah dibidang koperasi usaha mikro, kecil dan menengah berdasar asas otonomi dan tugas pembantuan. Dibutuhkan Sistem Informasi Keuangan untuk Dinas Koperasi Jember sebagai salahsatu upaya untuk meningkatkan layanan yang lebih baik dengan memperbaiki tata kelola monitoring dan evaluasi pada masing-masing koperasi dan usaha mikro yang ada di kabupaten Jember

---

### Korespondensi Penulis:

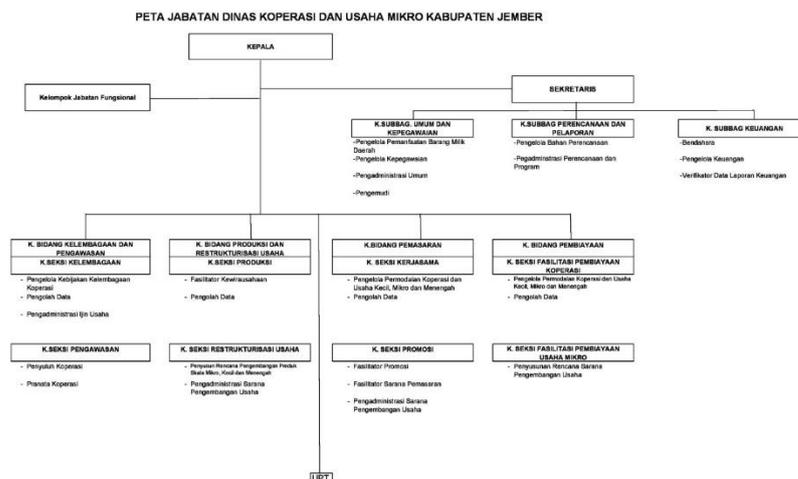
Taufiq Timur Warisaji  
Universitas Muhammadiyah Jember  
Jl. Karimata No 49 Jember  
Telepon : 08122883279  
Email: [taufiqtimur@unmuhjember.ac.id](mailto:taufiqtimur@unmuhjember.ac.id)

---

### 1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan berdasar atas kekeluargaan dengan tujuan kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi. (Harsoyo, 2006)

Berdasarkan data di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, tahun 2020 ada sekitar 32 koperasi yang tercatat dan tersebar di beberapa daerah yang ada di Jember. Tugas Dinas Koperasi adalah memastikan pelaksanaan tugas urusan pemerintahan daerah dibidang koperasi usaha mikro, kecil dan menengah berdasar asaa otonomi dan tugas pembantuan. (Jember, 2021).



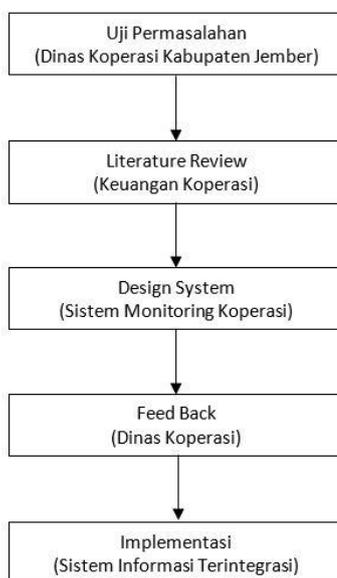
Gambar 1 Struktur Organisasi Diskopum Jember

Pada Tahun 2019, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember menetapkan Program dan Kegiatan Prioritas dalam rangka meningkatkan kualitas bagi Koperasi dan Usaha Mikro sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional melalui pemanfaatan berbagai peluang usaha yang berkembang.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi adalah : Belum adanya standar laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta Laporan pertanggungjawaban yang dilakukan dalam RAT atau Rapat Akhir Tahunan dari masing-masing koperasi belum memenuhi prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi.

**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian sebagai karya ilmiah yang harus memenuhi tahapan yang sistematis dan bersifat ilmiah. IMRAD (Introduction, Method, Research and Discussion) adalah Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Metodologi Penelitian

- a. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di dinas Koperasi, yaitu Belum adanya standar laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik serta Laporan pertanggungjawaban yang dilakukan dalam RAT atau Rapat Akhir Tahunan dari masing-masing koperasi belum memenuhi prinsip demokrasi, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi.
- b. Mengkaji penelitian-penelitian terdahulu (literature review) untuk mencari framework pemikiran empiris dan research gap dengan penelitian terdahulu.

- c. Membangun design sistem yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang ada didalam Dinas Koperasi kabupaten Jember. Desain sistem yang dibangun berupa sistem informasi manajemen berupa sistem monitoring untuk emudahkan Dinas Koperasi memantau dan ememberikan evaluasi mengenai pelaksanaan laporan keuangan dari masing-masing koperasi.
- d. Feed Back dilakukan untuk mendapatkan masukan dan saran dari sistem yang dibangun apakah dapat meningkatkan pembangunan tata kelola yang digunakan Dinas koperasi.
- e. Tahap Akhir dari metodologi yang digunakan didalam penelitian ini adalah Implementasi. Implementasi dilakukan dengan melakukan uji coba penggunaan sistem informasi terpadu yang sudah dibangun supaya dapat memudahkan kinerja Dinas Koperasi dalam memantau laporan Keuangan

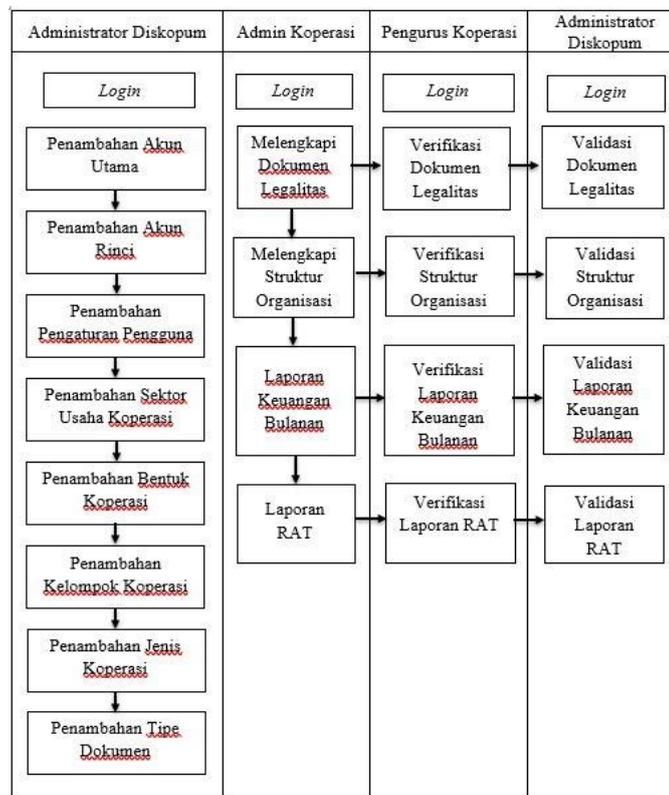
**3. HASIL DAN ANALISIS**

Penelitian ini menghasilkan sebuah modul untuk penggunaan Sistem Monitoring Koperasi Kabupaten Jember. Modul ini untuk memudahkan pihak Diskopum dalam mengoperasikan aplikasi monitoring didalam memantau dan menerima laporan kinerja masing-masing koperasi yang berada didalam tanggung jawab Diskopum Kabupaten Jember.

Ada tiga user yang berperan didalam kegiatan monitoring pelaporan keuangan sebuah koperasi. Berikut adalah tiga user tersebut beserta role kegiatannya :

1. Administrator Diskopum - Akun yang dimiliki oleh perusahaan terkait dengan pengaturan akun utama, akun rinci, pengaturan pengguna, sektor usaha koperasi, bentuk koperasi, kelompok koperasi, jenis koperasi, dan tipe dokumen. Melalui sistem *monitoring* koperasi Kabupaten Jember, akun ini juga dapat memvalidasi berkas yang sudah *approval* oleh pengurus koperasi.
2. Admin Koperasi - Akun yang dimiliki oleh setiap admin di dalam perusahaan dari data yang telah didaftarkan oleh administrator diskopum. Pada akun ini, admin dapat melengkapi dokumen legalitas, melengkapi struktur organisasi dan menyusun laporan keuangan perusahaan.
3. Pengurus Koperasi - Akun yang dapat dikelola secara langsung oleh perusahaan sebagai bentuk akun perpanjangan tangan (*level staff*) dari akun admin koperasi. Pada *level user/staff* ini memiliki kewenangan dasar yakni melakukan *approval* yang diajukan admin koperasi.

Berikut adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem informasi :



Gambar 3. Monitoring system flow

**3.1 Menu – menu didalam Dashboard sistem monitoring**

Berikut ini adalah penjelasan terkait menu sistem diskopum.

Link kembali ke halaman Dashboard : pada bagian ini jika di klik maka akan kembali ke halaman *dashboard*  
 Master : halaman untuk management user sistem, dimana administrator diskopum dapat melakukan penambahan akun utama, akun rinci, pengaturan pengguna, sektor usaha koperasi, bentuk koperasi, kelompok koperasi, jenis koperasi, dan tipe dokumen.

- Akun Utama : halaman untuk menambahkan akun utama
- Akun Rinci : halaman untuk menambahkan akun rinci
- Pengaturan Pengguna : halaman untuk menambahkan *user* sesuai dengan hak akses pengguna
- Sektor Usaha Koperasi : halaman untuk menambahkan sektor usaha koperasi
- Bentuk Koperasi : halaman untuk menambahkan nama bentuk koperasi
- Kelompok Koperasi : halaman untuk menambahkan nama kelompok koperasi
- Jenis Koperasi : halaman untuk menambahkan nama jenis koperasi
- Tipe Dokumen : halaman untuk menambahkan tipe dokumen

Data Koperasi : halaman ini memuat menu profil koperasi, dokumen legalitas, neraca lajur koperasi, struktur organisasi, neraca koperasi, laba rugi koperasi, *report* koperasi.

- Profil koperasi : halaman ini untuk menambahkan profil koperasi
- Dokumen Legalitas : halaman ini untuk melihat kelengkapan dokumen legalitas dan pengajuan data dokumen bagi admin koperasi
- Neraca Lajur Koperasi : halaman ini untuk melihat neraca lajur setiap tahun menurut level yang dipilih
- Struktur Organisasi : halaman ini untuk melihat struktur organisai dan menambahkan data pengurus bagi admin koperasi
- Neraca Koperasi : halaman ini untuk melihat laporan neraca
- Laba Rugi Koperasi : halaman ini untuk melihat laba rugi
- *Report* Koperasi : halaman ini untuk melihat *report* koperasi

Pelaporan Bulanan : halaman ini memuat menu neraca lajur bulanan dan laporan keuangan.

- Neraca Lajur Bulanan : halaman ini untuk melihat neraca lajur bulanan
- Laporan Keuangan : halaman ini untuk melihat laporan keuangan

Pelaporan Tahunan : halaman ini memuat menu berita acara RAT, dokumen RAT, dokumen perencanaan

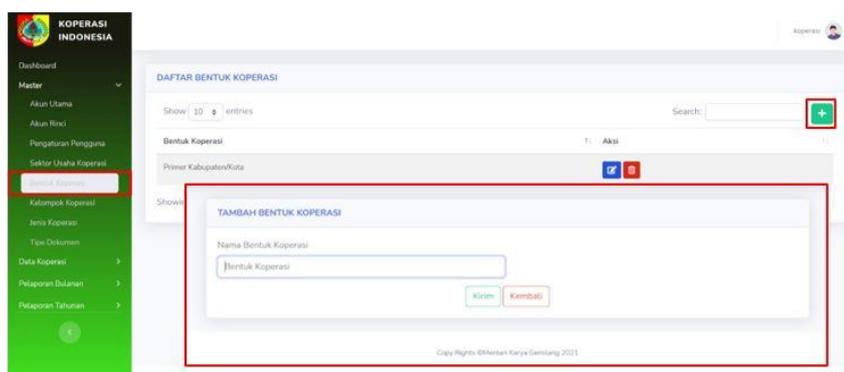
- Berita Acara RAT : halaman ini untuk melihat dan mengajukan berita acara RAT
- Dokumen RAT : halaman ini untuk melihat dan mengajukan berita dokumen RAT
- Dokumen Perencanaan : halaman ini untuk melihat dan mengajukan dokumen perencanaan.

### 3.2 Menu untuk masing-masing Admin

#### a. Administrator Diskopum

Seorang Administrator Diskopum mempunyai beberapa kewenangan, yaitu :

- Menambahkan akun utama yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan
- Menambahkan data user
- Pengaturan sector usaha, bentuk, bentuk dan jenis koperasi



Gambar 4 Menu Administrator Diskopum

#### b. Admin Koperasi

Seorang Admin Koperasi mempunyai beberapa kewenangan, yaitu :

- Unggah Dokumen Legalitas
- Merubah struktur organisasi
- Upload Laporan Keuangan

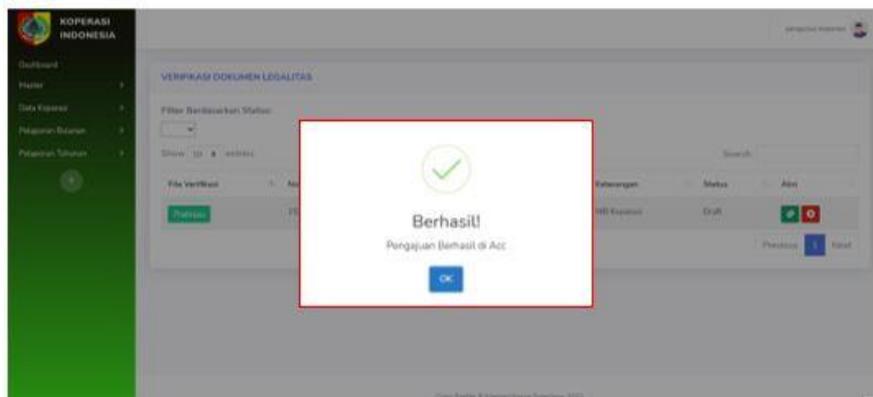


Gambar 5 Menu Admin Koperasi

c. Pengurus

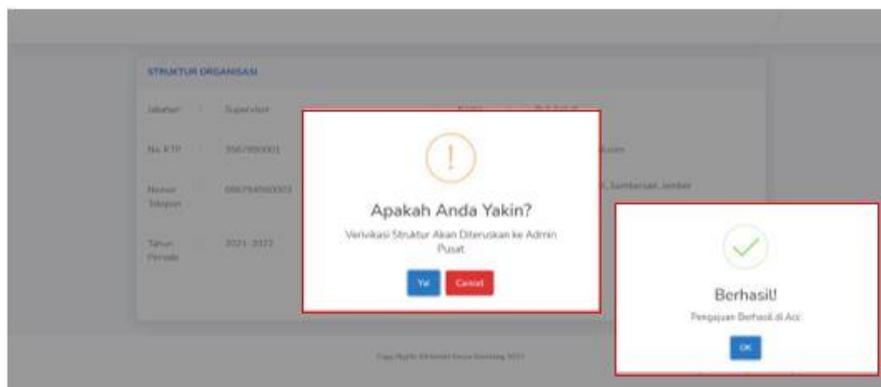
Seorang Pengurus mempunyai kewenangan sebagai berikut :

- Verifikasi Dokumen Legalitas



Gambar 6 Verifikasi Legalitas oleh Pengurus

- Verifikasi Struktur Organisasi



Gambar 7 Verifikasi Legalitas Struktur Organisasi

- Verifikasi Laporan Keuangan

Laporan Data

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember  
 Jl. Sumarta No.118, Gajah Mungga, Sumbersari  
 Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121  
 (0341) 288707

Laporan Keuangan Balance Sheet periode waktu Normal Bulan September 2021  
 Rp. Ribu Pecahan Nol,00, Tanpa Puluhan, Sembilan, Miliar, Sembilan, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121, Indonesia  
 jemberkoperasidinas.com

Kode	Pembayang	Debet	Kredit	Saldo
Total		0,00	0,00	0,00

Dibuatkan: 01 September 2021  
 Pangurus  
 pangurus koperasi

Gambar 8 Verifikasi Laporan Keuangan oleh Pengurus

#### 4. KESIMPULAN

Dari banyaknya koperasi-koperasi yang berada di wilayahnya, Diskopum mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi serta monitoring kegiatan serta kondisi keuangan sehingga proses perencanaan kegiatan seringkali terkendala. Aplikasi sistem Informasi Keuangan untuk monitoring yang disusun memberikan banyak kemudahan bagi Diskopum didalam memantau kondisi koperasi – koperasi sehingga dapat mempersiapkan perencanaan dengan lebih tepat dan cepat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DISKOPUM Kabupaten Jember untuk kerjasama yang baik didalam penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] Akik Hidayat, D. K. (2016). Monitoring Analisis Rasio Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Jaya Sentosa dengan Alur Kerja Cash Flow. JUMIKA.
- [2] Deden Roni Nurjaman, T. S. (2019). Model Sistem Informasi Pembukuan untuk Monitoring Transaksi Koperasi dalam Mendukung Perhitungan Sisa Hasil Usaha. STMIC Raharjo Vol 5 No 1.
- [3] Harsoyo, Y. (2006). Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan. In Y. H. dkk. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- [4] Jember, D. K. (2021, 11 24). Retrieved from Diskopum website: <https://diskopum.jemberkab.go.id/>
- [5] Rizka Agustin Usman, H. B. (2016). Analisis dan Desain Sistem Monitoring dan Evaluasi Koperasi pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo. JSIKA Vol 5 no. 6.
- [6] Sucita Ari Yadna, K. (2014). sistem Monitoring Keuangan atas Kredit Harian dan Bulanan di Koperasi Simpan Pinjam Pada Payu Kabupaten Buleleng Bali. elib.Unikom.
- [7] Tunggal, H. S. (2003). Undang - Undang Perkoperasian. Jakarta: Harvarindo.